

RINGKASAN

AHMAD LUKMAN. H2B.099.007. 2003. Pengaruh Berbagai Tingkat Pengencer Kuning Telur dalam NaCl Fisiologis 0,9% terhadap pH Semen dan Motilitas Spermatozoa Itik Tegal. (Pembimbing: **BAREP SUTIYONO** dan **ENNY TANTINI SETIATIN**).

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Ilmu Ternak Unggas dan Laboratorium Pemuliaan dan Reproduksi Ternak Fakultas Peternakan UNDIP Semarang pada bulan November - Desember 2002. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh berbagai tingkat pengencer kuning telur dalam NaCl fisiologis 0,9% terhadap pH Semen dan Motilitas spermatozoa itik Tegal.

Materi penelitian adalah semen dari 5 ekor itik Tegal jantan umur 8-10 bulan, bobot rata-rata $1,472 \pm 64,19$ gram dan pengencer semen (kuning telur itik Tegal dan NaCl fisiologis 0,9%). Pakan campuran konsentrat, jagung, bekatul, dan "top mix" dengan kandungan EM 2649,89kkal/kg dan PK 20,31%. Alat yang digunakan adalah timbangan, tabung penampung berskala ("funnel"), "Beaker glass", gelas ukur, pemisah kuning telur, kaca objek, kaca penutup, kertas indikator pH (universal indikator), mikroskop, tissue dan kertas label. Rancangan percobaan adalah RAL dengan 3 perlakuan dan 5 ulangan T1 : pengenceran semen menggunakan pengencer kuning telur dalam NaCl fisiologis 0,9% perbandingan 1:2, T2 : pengenceran semen menggunakan pengencer kuning telur dalam NaCl fisiologis 0,9% perbandingan 1:4, dan T3 : pengenceran semen menggunakan pengencer kuning telur dalam NaCl fisiologis 0,9% perbandingan 1:6. Parameter penelitian ini adalah pH semen dan motilitas spermatozoa.

Hasil penelitian menunjukkan motilitas rata-rata T1 ($64,07 \pm 2,07\%$), T2 ($63,26 \pm 1,06\%$) dan T3 ($61,2 \pm 0,88\%$). Pengamatan pH semen menunjukkan rata-rata T1 ($6,52 \pm 0,14$), T2 ($6,45 \pm 0,12$) dan T3 ($6,31 \pm 0,07$). Hasil analisis ragam pada pH maupun motilitas menunjukkan perbedaan nyata taraf 5%. Hasil uji Duncan pada pH semen menunjukkan T1 tidak berbeda nyata dengan T2, T1 berbeda nyata dengan T3 ($P < 0,05$), dan T2 berbeda nyata dengan T3 ($P < 0,05$). Parameter motilitas menunjukkan T1 tidak berbeda nyata dengan T2, T1 berbeda nyata dengan T3 ($P < 0,05$) dan T2 berbeda nyata dengan T3 ($P < 0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian pengencer kuning telur dalam NaCl fisiologi 0,9% pada semen itik Tegal mampu mempertahankan motilitas dan derajat keasaman (pH). Pengencer kuning telur dalam NaCl fisiologis 0,9% dengan perbandingan 1:2 pada itik Tegal merupakan perbandingan terbaik yang diperoleh karena rata-rata motilitas, gerak maju spermatozoa, dan daya hidup lebih tinggi dan dapat mempertahankan pH mendekati kisaran normal.

Kata kunci : itik Tegal, kuning telur, NaCl fisiologis, motilitas, pH semen